

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP PENGHINDARAN  
PAJAK (*TAX AVOIDANCE*)  
DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI MODERASI**

**SKRIPSI**



DISUSUN OLEH

YENNIFER

12150066

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

# SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun oleh :

Yennifer

12150066

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

## Lembar Pengesahan

Skripsi dengan judul:

PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*) DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI MODERASI

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**YENNIFER**

**12150066**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

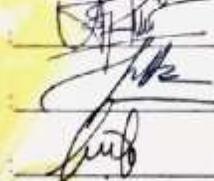
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 26 Maret 2019

### Nama Dosen

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M Si., Ak., CA  
(Ketua Tim Dosen Penguji / Dosen Penguji 1)
2. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA  
(Dosen Penguji 2)
3. Frista, SH., SE., M.SAK.  
(Dosen Pembimbing / Dosen Penguji 3)

### Tanda Tangan



Yogyakarta, 10 APR 2019

Disahkan Oleh:

  
Dekan,  
  
Dr. Stiggh Santoso, MM.

Ketua Program Studi,  
  
Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.



## HALAMAN MOTO

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan,  
kamu akan menerimanya”.

(Matius 21 : 22)

“Panggilah Bunda Maria dengan sepenuh hati, dan dia tidak akan membiarkan  
pekerjaan-Mu sendirian, karena Ia berbelas kasih, sungguh, Ia berbelas kasih”.

(St. Bernardus Clairvaux)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menerima banyak bimbingan, masukan, motivasi dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mempersembahkan buah pikiran untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus, Bapa di Surga, dan Bunda Maria atas penyertaan dan perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Frista, SH., SE., M.SAk. Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan baik dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Putriana Kristanti, Dra., MM., Akt., CA terima kasih atas bimbingan, masukan dan semangat yang diberikan kepada penulis.
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas ilmu yang bermanfaat dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan.
5. Kedua orang tua, Mama Kornelia Toni dan Bapak Sabiren Kanoh yang selalu memberikan semangat dan mencurahkan kasih sayang serta selalu mendoakan dan memenuhi segala kebutuhan serta untuk segala yang sudah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
6. Kakak Itha Mcbhill, Abang Billy Mcbhill, Abang Paulus Roy Krisna, dua keponakan tersayang Gavrilla Damara Earlene Mcbhill dan Gabriele De Feliz Mcbhill terima kasih untuk motivasi, penghiburan, perhatian, bantuan dan pengertiannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman seperjuangan Riany, Vian, Ida, Indah, Jania yang sudah membantu penulis dan berjuang bersama melewati suka dan duka proses penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak atas bantuan, motivasi, pengalaman, curhatan, dan bantuan-bantuan lainnya.
8. Teman terdekat sekaligus sahabat semasa kuliah Ravaela Amba Masiku, Febri Novita Mala Sitompul, Ria Riski Novita, Rufina, Elda Fima Indriani, Fransiska Oktaviani, Eyochika Aglatia Susanto dan Magdalena. Terima kasih untuk segala motivasi, semangat, hiburan, cerita-cerita lucu, dan segala bantuan lainnya.
9. Semua teman-teman Akuntansi angkatan 2015, terima kasih atas kebersamaan yang telah kita lewati bersama selama berkuliah di Universitas Kristen Duta Wacana.
10. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, sehingga skripsi ini dapat selesai.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur patut dipanjatkan kepada Yang Maha Esa Tuhan Yesus Kristus, Bapa di Surga dan kepada Bunda Maria atas pertolongan dan penyertaannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) dengan Kualitas Audit sebagai Moderasi” dengan lancar dan tanpa hambatan.

Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis di Universitas Kristen Duta Wacana. Selain itu penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk menghasilkan suatu karya ilmiah, sehingga dapat bermanfaat bagi penggunanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir/skripsi, masih banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, semoga Tuhan Yesus Kristus senantiasa memberkati dan melimpahkan berkat-Nya.

Yogyakarta, 3 Maret 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
2019HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN MOTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	6
1.3    Tujuan Penelitian .....	6
1.4    Kontribusi Penelitian .....	7
1.5    Batasan Masalah .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1    Landasan Teori.....	9
2.1.1.    Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	9
2.1.2.    Kepemilikan Keluarga .....	11
2.1.3.    Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) .....	14
2.1.4.    Kualitas Audit ( <i>Audit Quality</i> ).....	16
2.2    Penelitian Terdahulu .....	20
2.3    Pengembangan Hipotesis .....	24
2.3.1    Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak.....	24
2.3.2    Efek Moderasi Kualitas Audit.....	27
2.3.3    Kerangka Pemikiran Teoritis .....	29

BAB III METODA PENELITIAN .....	30
3.1 Data .....	30
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya .....	31
3.2.1 Variabel Dependen.....	31
3.2.2 Variabel Independen .....	32
3.2.3 Variabel Moderasi.....	33
3.2.3.1 Analisis Variabel Moderasi.....	33
3.2.4 Variabel Kontrol .....	39
3.3 Desain Penelitian .....	41
3.3.1 Statistik Deskriptif .....	41
3.3.2 Uji Pemilihan Metode Data Panel.....	41
3.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.3.4 Regresi Berganda .....	44
3.4 Model Statistik dan Uji Hipotesis .....	45
3.4.1 Model Statistik .....	45
3.4.2 Uji Statistik t .....	46
3.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ) .....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	48
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	48
4.2 Statistik Deskriptif .....	49
4.3 Hasil Pengolahan Data.....	53
4.3.1 Pengujian Regresi Model Data Panel.....	53
4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
4.3.4 Uji Model t.....	60
4.3.5 Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> .....	61
4.4 Analisis .....	61
4.4.1 Analisis Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak ( <i>TaxAvoidance</i> ) .....	62
4.4.2 Analisis Kualitas Audit Memperlemah Pengaruh Positif Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak .....	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1 Kesimpulan .....	67

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian.....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN.....	74

©UKDW

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Uji Kelayakan Moderasi .....	37
Tabel 3.2 KAP <i>The Big Four</i> selama lima tahun .....	39
Tabel 4.1 Proses Pengambilan Sampel .....	48
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Fixed-effects .....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman .....	54
Tabel 4.5 Uji Normalitas .....	55
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel 4.7 Uji Heteroskedasitas .....	57
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi Wooldrige .....	57
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Berganda .....	58
Tabel 4.10 Model 1 .....	62
Tabel 4.11 Model 2 .....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis ..... 29

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sampel.....	74
Lampiran 2 : Uji Statistik Deskriptif setelah penanganan outlier .....	77
Lampiran 3 : Uji Normalitas (Uji Statistik Deskriptif , Detail) .....	77
Lampiran 4 : Uji Fixed Effects .....	81
Lampiran 5 : Uji Hausman.....	82
Lampiran 6 : Uji Multikolinearitas .....	83
Lampiran 7 : Uji Heteroskedasitas.....	84
Lampiran 8 : Uji Autokorelasi Wooldridge .....	84
Lampiran 9 : Regresi Linear Berganda .....	85
Lampiran 10 : Pengujian tanpa Moderasi (Hipotesis 1).....	86
Lampiran 11 : Pengujian dengan Moderasi (Hipotesis 2).....	87
Lampiran 12 : Uji Kelayakan Moderasi.....	88
Lampiran 13 : Pemilihan Metode FE vs RE .....	89
Lampiran 14 : Cover Persetujuan Ujian Pendaran .....	92
Lampiran 15 : Lembar Pengajuan.....	74
Lampiran 16 : Lembar Revisi .....	94
Lampiran 15 : Kartu Konsultasi.....	74

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan juga meneliti apakah kualitas audit dapat memperlemah pengaruh penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan keluarga. Studi ini menggunakan pengukuran penghindaran pajak *Book-Tax Difference* (BTD). Sampel penelitian ini adalah 478 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2017. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, hal ini dipengaruhi karena perusahaan keluarga cenderung untuk membayar pajak sesuai dengan prosedur perpajakan untuk menghindari sanksi yang akan diperoleh jika melakukan penghindaran pajak serta dapat menyebabkan buruknya reputasi perusahaan. Hasil juga menunjukkan bahwa kualitas audit dapat memperlemah kecenderungan perusahaan keluarga untuk melakukan penghindaran pajak, mendukung efek moderasi dari variabel interaksi antara kepemilikan keluarga dan kualitas audit.

**Kata kunci:** Kepemilikan Keluarga, Kualitas Audit, Penghindaran Pajak

## *Abstract*

*The purpose of this research is to examine the effect of family ownership on tax avoidance and also examine whether audit quality can weaken the effect of tax avoidance by family firm. This study uses tax avoidance measurements: Book-Tax Difference (BTD). The sample of this research was 478 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013 - 2017. The samples were selected using the purposive sampling method. Data analysis was done by classical assumption test and hypothesis testing with multiple linear regression methods. The results of this study indicate that family ownership does not affect tax avoidance, this is affected because family firm tend to pay taxes in accordance with tax procedures to avoid sanctions that will be obtained if tax avoidance is carried out and can cause bad reputation for the company. The results also show that audit quality can weaken the tendency of family firms to carry out tax avoidance, supporting the moderating effect of audit quality on the relation between family ownership and audit quality.*

**Keywords:** *Family Ownership, Audit quality, Tax Avoidance*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan juga meneliti apakah kualitas audit dapat memperlemah pengaruh penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan keluarga. Studi ini menggunakan pengukuran penghindaran pajak *Book-Tax Difference* (BTD). Sampel penelitian ini adalah 478 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2017. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, hal ini dipengaruhi karena perusahaan keluarga cenderung untuk membayar pajak sesuai dengan prosedur perpajakan untuk menghindari sanksi yang akan diperoleh jika melakukan penghindaran pajak serta dapat menyebabkan buruknya reputasi perusahaan. Hasil juga menunjukkan bahwa kualitas audit dapat memperlemah kecenderungan perusahaan keluarga untuk melakukan penghindaran pajak, mendukung efek moderasi dari variabel interaksi antara kepemilikan keluarga dan kualitas audit.

**Kata kunci:** Kepemilikan Keluarga, Kualitas Audit, Penghindaran Pajak

## *Abstract*

*The purpose of this research is to examine the effect of family ownership on tax avoidance and also examine whether audit quality can weaken the effect of tax avoidance by family firm. This study uses tax avoidance measurements: Book-Tax Difference (BTD). The sample of this research was 478 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013 - 2017. The samples were selected using the purposive sampling method. Data analysis was done by classical assumption test and hypothesis testing with multiple linear regression methods. The results of this study indicate that family ownership does not affect tax avoidance, this is affected because family firm tend to pay taxes in accordance with tax procedures to avoid sanctions that will be obtained if tax avoidance is carried out and can cause bad reputation for the company. The results also show that audit quality can weaken the tendency of family firms to carry out tax avoidance, supporting the moderating effect of audit quality on the relation between family ownership and audit quality.*

**Keywords:** *Family Ownership, Audit quality, Tax Avoidance*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penghindaran pajak sering juga disebut dengan istilah rekayasa “*tax affairs*” yang merupakan penghindaran terhadap pajak yang masih tetap berada di dalam bingkai ketentuan perpajakan (*lawful*) (Simon James dan Christopher Nobes, 1983). Penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak berdasarkan aturan yang berlaku yang sifatnya legal dan diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan perpajakan. Meskipun penghindaran pajak ini akan mempengaruhi penerimaan Negara dari sektor pajak, pemerintah tidak bisa melakukan penuntutan secara hukum.

Menurut Zain (2008), penghindaran pajak adalah cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan, terutama melalui perencanaan pajak. Penghindaran pajak juga merupakan suatu proses pengendalian tindakan agar terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang tidak dikehendaki. Penghindaran pajak bertujuan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*loophole*) ketentuan perpajakan suatu negara sehingga ahli pajak menyatakan legal karena tidak melanggar peraturan perpajakan. Penghindaran pajak dapat disebut juga sebagai suatu perencanaan pajak (*tax planning*). Sedangkan Harry Graham Balter (2005) memberikan definisi *tax avoidance* adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk

mengurangi atau bahkan menghapus semua utang pajak yang ada dengan suatu cara tertentu yang tidak melanggar undang-undang perpajakan. Nur (2010) juga menyebutkan bahwa *tax avoidance* adalah upaya efisiensi beban pajak yang harus dibayarkan dengan cara menghindari pengenaan pajak lewat berbagai jenis transaksi yang bukan merupakan objek pajak. *Tax avoidance* telah membuat negara kehilangan potensi pendapatan pajak yang seharusnya dapat digunakan untuk mengurangi beban anggaran negara (Budiman dan Setiyono, 2012). Dalam konteks perusahaan, *tax avoidance* sengaja dilakukan oleh perusahaan guna memperkecil besarnya tingkat pembayaran pajak yang harus dilakukan dan sekaligus meningkatkan *cash flow* perusahaan.

Di Indonesia sebagian besar kepemilikan perusahaan dipegang oleh keluarga, peran keluarga sangat penting dalam mengelola perusahaan, penelitian Claessens, Djankov, dan Lang (2000) dan Arifin (2003) menemukan lebih dari 50% perusahaan di Indonesia dikendalikan oleh keluarga. Claessens, Djankov, dan Lang (2000) menyatakan bahwa grup bisnis yang dikendalikan oleh keluarga melalui struktur kepemilikan piramid cenderung melakukan ekspropriasi terhadap pemegang saham non pengendali. Berdasarkan penelitian Claessens, Djankov, dan Lang (2000), Arifin (2003) ditemukan bahwa lebih dari 50% struktur kepemilikan perusahaan di Indonesia didominasi oleh kepemilikan dari keluarga dan/atau afiliasinya. Struktur kepemilikan keluarga di Indonesia pada tahun 1996, hampir dua per tiga perusahaan terbuka di Indonesia dimiliki oleh keluarga Claessens, Djankov, dan Lang (2000). Kirkpatrick (2011) melakukan penelitian di Bangladesh mengenai pengaruh dari

konsentrasi kepemilikan perusahaan yang dikendalikan keluarga dan hubungan politik perusahaan terhadap penerapan tata kelola perusahaan. Semakin terkonsentrasi kepemilikan keluarga di dalam perusahaan semakin besar pengaruh keluarga dalam memberikan keputusan untuk menempatkan anggota keluarganya sebagai direksi dan komisaris pada perusahaan yang dikendalikannya.

Struktur kepemilikan keluarga dapat memengaruhi tindakan *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan. Pada perusahaan keluarga, terdapat masalah keagenan yang unik yaitu konflik yang lebih besar antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas, dan konflik yang lebih kecil antara pemilik dan manajer. Kehadiran pendiri perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dalam perusahaan keluarga berdampak pada *tax avoidance* perusahaan (Chen *et al.*, 2010).

Chen *et al.* (2010) menguji sampel perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *S&P 1500 Index* di Amerika Serikat dan mendapatkan hasil bahwa tingkat keagresifan pajak perusahaan keluarga lebih kecil daripada perusahaan non-keluarga. Hal ini diduga terjadi karena perusahaan keluarga menanggung biaya yang lebih besar jika melakukan tindakan *tax avoidance* akibat kepemilikan proporsi saham yang lebih besar dan jangka waktu investasi yang lebih panjang. Selain itu, perusahaan keluarga lebih rela membayar pajak yang tinggi daripada harus membayar denda pajak dan menghadapi kemungkinan rusaknya reputasi perusahaan dan keluarga akibat audit dari fiskus pajak. Hasil tersebut senada dengan hasil penelitian Sirait dan Martani (2014) yang dilakukan pada perusahaan di Malaysia, bahwa *tax avoidance* di Malaysia tidak dipengaruhi oleh kepemilikan keluarga. Hal ini disebabkan karena Malaysia memiliki tingkat *tax compliance* yang tinggi. Pada

tingkat *tax compliance* yang tinggi, strategi *tax avoidance* perusahaan tidak terlalu berdampak. Namun berbeda dengan hasil penelitian Sirait dan Martani (2014) pada perusahaan di Indonesia yang memperoleh hasil bahwa kepemilikan keluarga memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap *tax avoidance*. Hasil tersebut mendukung penelitian sebelumnya oleh Sari (2010) di Indonesia yang menunjukkan hasil bahwa perusahaan yang dimiliki oleh keluarga cenderung memiliki perilaku pajak agresif lebih tinggi dari kepemilikan non-keluarga, dan mendukung penelitian dari Gaaya, Lakhall dan Faten Lakhall (2018) yang melakukan penelitian terhadap 55 perusahaan yang terdaftar di Tunisia dari tahun 2008 hingga 2013 mengatakan bahwa kepemilikan keluarga secara positif terkait dengan praktik penghindaran pajak perusahaan, yang menunjukkan bahwa keluarga mengeksekusi kepentingan minoritas dengan mengekstraksi sewa dari posisi penghematan pajak.

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak menunjukkan hasil yang berbeda untuk setiap negara, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak dan membuktikan apakah kualitas tenaga auditor maupun kualitas dari perusahaan jasa audit dapat memperlemah tingkat penghindaran pajak, diakhir penelitian ini hasil akan menunjukkan apakah kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan apakah kualitas audit dapat mengurangi kecenderungan dilakukannya penghindaran pajak yang tinggi bagi perusahaan yang kepemilikan mayoritasnya adalah keluarga. Sebagaimana dijelaskan oleh De Angelo sebagaimana dikutip oleh Mulyadi (2002), bahwa kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang

adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditnya. Para pengguna laporan keuangan berpendapat bahwa kualitas audit yang dimaksud terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material (*no material misstatements*) atau kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan audit (Berty, 2012). Penelitian Arry Eksandy (2017) mengatakan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hasil penelitian ini menemukan bukti bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nuralifmida (2010) yang menyatakan kualitas audit berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa apabila suatu perusahaan diaudit oleh KAP *the big four* akan semakin sulit melakukan kebijakan pajak agresif. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri dan Tridahus (2015) yang mengatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *the big four* memang akan lebih cenderung dipercayai oleh fiskus karena KAP tersebut memiliki reputasi yang baik, memiliki integritas yang tinggi, namun jika perusahaan bisa memberikan keuntungan dan kesejahteraan yang lebih baik terhadap KAP yang mempunyai reputasi yang baik, bisa saja KAP tersebut melakukan kecurangan untuk memaksimalkan kesejahteraan KAP, seperti halnya kasus Enron tahun 2004 (Fadhilah, 2014). Adanya inkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kepemilikan keluarga, penghindaran pajak dan kualitas audit mendorong penulis untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak dengan menambah kualitas audit sebagai moderasi. Penelitian ini merupakan

replikasi dari penelitian Gaaya, Lakhel dan Faten Lakhel (2017) yang melakukan penelitian terhadap 55 perusahaan Tunisia yang terdaftar di *Tunisian stock exchange* tahun 2008 - 2013 dengan judul “*Does family ownership reduce corporate tax avoidance? The moderating effect of audit quality*”, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menggunakan metode pengukuran terbaru.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak ?
2. Apakah kualitas audit dapat memperlemah pengaruh positif kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak

2. Untuk menguji apakah kualitas audit dapat memperlemah pengaruh positif kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di BEI Tahun 2013 – 2017.

#### **1.4 Kontribusi Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

a) Akademisi

Hasil penelitian ini akan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis dan melengkapi penelitian yang sudah ada maupun penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai kajian teori dan referensi.

b) Praktisi

Bagi pengembangan pengetahuan akuntansi dan perpajakan dapat memberikan kontribusi dalam penelitian sejenis atau dapat dijadikan sebagai kajian teori dan referensi, memberikan kesadaran kepada pemilik perusahaan agar membayar pajak sesuai dengan jumlah yang harus dibayarkan, dan memberikan masukan kepada pemilik perusahaan dan manajer perusahaan

agar menjalankan perusahaan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

c) Regulator

Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang berperan dibidang perpajakan, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mendeteksi perusahaan yang melakukan penghindaran pajak, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai evaluasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia agar ke depan peraturan perpajakan semakin lebih baik, jelas dan tegas.

## **1.5 Batasan Masalah**

- a) Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok bahasan dan lebih terperinci, maka permasalahan penelitian dibatasi mengenai pengaruh kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak dengan kualitas audit sebagai variabel modersi.
- b) Penelitian dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2013 – 2017.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap 478 perusahaan selama 5 tahun, sampel tahun perusahaan yang diolah menggunakan regresi berganda *unbalanced panel data*, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) ketika dilakukan pengujian tanpa moderasi, namun arah aliran data menunjukkan arah yang positif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Chen *et.al* (2010) dan Rusdy dan Martani (2014) perusahaan keluarga cenderung untuk menghindari tindakan penghindaran pajak dan lebih memilih untuk membayar pajak hal ini diduga terjadi karena perusahaan keluarga menanggung biaya yang lebih besar jika melakukan tindakan penghindaran pajak akibat kepemilikan proporsi saham yang lebih besar. Selain itu perusahaan keluarga lebih memilih membayar denda pajak yang tinggi daripada harus menerima sanksi yang lebih besar jika melakukan penghindaran pajak dan kemungkinan rusaknya reputasi perusahaan. Artinya bahwa Hipotesis pertama tidak terdukung.
2. Kualitas Audit dapat memperlemah kecenderungan perusahaan keluarga untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Penelitian ini menunjukkan

hasil bahwa perusahaan yang menggunakan jasa auditor eksternal terbaik atau *KAP The Big Four* (Price Water House Cooper – PWC, Deloitte Touche Tohmatsu, KPMG, Ernst & Young – E&Y) lebih memilih untuk menghindari tindakan penghindaran pajak, hal ini disebabkan karena auditor terbaik atau *KAP The Big Four* menurut beberapa referensi dianggap memiliki auditor yang lebih berkualitas karena auditor tersebut dibekali oleh serangkaian pelatihan dan prosedur, serta memiliki program audit yang dianggap lebih akurat dan efektif. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini terdukung.

## **5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Tahun penelitian terbatas selama lima tahun, untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama diharapkan untuk menambah rentang tahun penelitian misalnya 10 tahun untuk memperoleh hasil yang bervariasi.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan penelitian pada jenis sektor yang berbeda misalnya melakukan penelitian pada sektor pertambangan, jasa dan sebagainya tidak hanya fokus pada perusahaan manufaktur saja agar memperoleh hasil yang berbeda dengan penelitian ini dan dapat digunakan sebagai perbandingan.
3. Akan menjadi lebih baik jika peneliti selanjutnya menambah variabel kontrol ataupun menambah variabel independen agar memperoleh hasil penelitian yang berbeda dan dapat dikembangkan tidak hanya fokus pada hasil penelitian ini.

4. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah metode pengukuran penghindaran pajak (*Tax avoidance*) seperti DTAX atau akan jauh lebih baik jika menggunakan lebih dari satu metode pengukuran dan menggunakan variabel moderasi lain selain kualitas audit.

©UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Alan Kilgore, G. H. (2014). Audit quality: what's important to users of audit services. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 29 Issue: 9, pp.776-799.
- Andres, C. (2008). Large shareholders and firm performance—An empirical examination of founding-family ownership. *Journal of Corporate Finance*, 431–445.
- Arifin, Z. (2003). Efektifitas Mekanisme Bonding Deviden dan Hutang untuk Mengurangi Masalah Agensi pada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta. *Siasat Bisnis*, 19 - 31.
- Brad A.Badertscher, S. S. (2013). The separation of ownership and control and corporatetaxavoidance. *Journal of Accounting and Economics*, 228–250.
- C. S. Agnes Cheng, H. H. (2012). The Effect of Hedge Fund Activism on Corporate Tax Avoidance. *American Accounting Association;The Accounting Review*;Vol. 87, No. 5, 1493–1526.
- Campa, D. (2013). “Big 4 fee premium” and audit quality: latest evidence from UK listed companies. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 28 Issue: 8, pp.680-707.
- Chen, N. K. (2017). Mediating effects of audit quality on the relationship between audit firm rotation and tax avoidance: Evidence from China. *Journal of Applied Economics and Business Research*, 7(4): 276-297.
- ChristopherS.Armstrong, J. A. (2015). Corporate governance, incentives, and tax avoidance. *Journal of Accountingand Economics*, 1–17.
- Deddy Dyas Cahyono, R. A. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (SIZE), Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode Tahun 2011 – 2013. *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2.
- Dharmapala, D. a. (2009). Corporate Tax Avoidance and Firm Value . *The Review of Economics and Statistics*, 91: 3, 537-546.

- Dharmapala, M. A. (2006). Corporate tax avoidance and high-powered incentives. *Journal of Financial Economics* 79, 145–179.
- Diego Ravenda, J. M.-B.-S. (2015). Labor Tax Avoidance and Its Determinants: The Case of Mafia Firms in Italy. *Cross Mark*, 132:41–62.
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Competitive*, Vol. 1 No. 1.
- Frank, M. L. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *The Accounting Review*, 84: 2, 467-496.
- Grant Richardson, G. T. (2013). The impact of board of director oversight characteristics on corporate tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal Account. Public Policy* 32, 68–88.
- Heitzman, M. H. (2010). A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, 127-178.
- James S. Ang, R. A. (2000). Agency Costs and Ownership Structure. *The Journal of Finance Vol. LV, No. 1*, 82-106.
- Jati, N. N. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.2 ISSN: 2302-8556, 249-260.
- Jensen, M. d. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Jimmy Lee, C. Y. (2016). Relation between Auditor Quality and Tax Aggressiveness: Implications of Cross-Country Institutional Differences. *American Accounting Association; A Journal of Practice & Theory*, Vol. 35, No. 4 105–135.
- K. Hung Chan, P. L. (2013). Government ownership, corporate governance and tax aggressiveness: evidence from China. *Journal of Accounting and Finance*, 53, 1029–1051.
- Kang, F. (2014). Founding Family Ownership and the Selection of Industry Specialist Auditors. *Accounting Horizons*, Vol. 28, No. 2, pp. 261–276.

- Lita Noviani, N. D. (2018). Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth pada Tax Avoidance (Studi Kasus Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Matthias Nnadi, U. E. (2017). Audit quality, family business and corporate governance mechanisms: the case of Morocco. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, Vol. 7 Issue: 4, pp.507-527.
- Michelle Hanlon, J. S. (2010). What does tax aggressiveness signal? Evidence from stock price reactions to news about tax shelter involvement. *Journal of Public Economics* 93, 126–141.
- Mihir A. Desai, A. D. (2007). Theft and taxes. *Journal of Financial Economics* 84, 591–623.
- Mike Burkart, F. P. (2003). Family Firms. *The Journal of Finance* Vol. L VIII, N O. 5, 2168-2201.
- Niskanen, T. S. (2014). Tax aggressiveness in private family firms: An agency perspective. *Journal of Family Business Strategy*, 347-357.
- Noga, K. M. (2010). Do corporate governance characteristics influence tax management? *Journal of Corporate Finance*, 703–718.
- Putri, B. W. (2012). Penentuan Kualitas AuditT Berdasarkan Ukuran Kantor Akuntan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 60-64.
- Reeb, R. C. (2003). Founding-Family Ownership and Firm Performance: Evidence from the S&P 500. *The Journal of Finance*, Vol. LVIII, NO. 3 1302-1328.
- Richardson, R. L. (2007). Determinant of the variability in corporate effective tax rate and tax reform: Evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy*, 1: 689-704.
- Richardson, R. L. (2012). Corporate Social Responsibility and Tax Agressiveness: An Empirical Analysis. *Journal Account Public Policy*, 31, 86-108.
- Richardson, R. L. (2016). The effect of board of director composition on corporate tax aggressiveness. *J. Account. Public Policy* 30, 50-70.
- Safa Gaaya, N. L. (2017). 2018. *Managerial Auditing Journal*, 731-744.

- Shuping Chen, X. C. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Journal of Financial Economics, Research Collection School Of Accountancy*, 91, (1), 41-61.
- Solimun. (2010). Analisis Variabel Moderasi dan Mediasi. Malang: Program Studi Statistika FMIPA UB.
- Steinbart, M. B. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Strulik, V. G. (2014). Should continued family firms face lower taxes than other estates? *Journal of Public Economics*, 94, 87–101.
- Sukartha, L. P. (2016). Pengaruh Karakteristik Eksekutif dan Kepemilikan Keluarga pada Tax Avoidance Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556*, Vol.17.1. Oktober (2016): 426-452.
- Vishny, A. S. (1986). Large Shareholders and Corporate Control. *Journal of Political Economy*, Vol. 94, No. 3, Part 1 (Jun., 1986), pp. 461-488.
- Wirawan, B. (2014). Kepemilikan Keluarga, Hubungan Politik, dan Family Aligned Board terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan. *JAAI Volume 18 NO.2*, 139-155.